



KEMENTERIAN SOSIAL REPUBLIK INDONESIA

PENGUMUMAN

Nomor : 2956 /1/KP.02.01/11/2019

TENTANG

SELEKSI PENGADAAN CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL (CPNS) KEMENTERIAN SOSIAL REPUBLIK INDONESIA TAHUN ANGGARAN 2019

Kementerian Sosial Republik Indonesia membuka kesempatan kepada Warga Negara Republik Indonesia yang memenuhi syarat untuk menjadi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) yang akan ditugaskan di lingkungan Kantor Pusat dan Unit Pelaksana Teknis Kementerian Sosial RI yang tersebar di seluruh wilayah Republik Indonesia dengan penjelasan sebagai berikut :

I. PENEMPATAN UNIT KERJA

1. Sekretariat Jenderal
2. Direktorat Jenderal Pemberdayaan Sosial
3. Direktorat Jenderal Rehabilitasi Sosial
4. Direktorat Jenderal Perlindungan dan Jaminan Sosial
5. Direktorat Jenderal Penanggulangan Fakir Miskin
6. Inspektorat Jenderal
7. Badan Pendidikan, Penelitian dan Penyuluhan Sosial (Badiklitpensos) :
8. Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Pendidikan, Penelitian dan Penyuluhan Sosial (Badiklit Pensos) : Bandung, Banjarmasin, Jayapura, Makassar, Padang dan Yogyakarta
9. Unit Pelaksana Teknis (UPT) Rehabilitasi Sosial : Bali, Bandung, Banjarmasin, Bekasi, Bengkulu, Bogor, Gowa, Kendari, Kupang, Magelang, Manado, Palembang, Palu, Pati, Purwokerto, Riau, Sukabumi, Surakarta, Temanggung, dan Ternate

II. JABATAN, KUALIFIKASI PENDIDIKAN DAN ALOKASI FORMASI

No.	Jabatan	Kualifikasi Pendidikan	Jenis Formasi				Jumlah	Penempatan
			Cumlaude	Disabilitas	Putra/Putri Papua dan Papua Barat	Umum		
1.	Analisis Kebijakan Ahli Pertama	S1 Sosiologi/S1 Kebijakan Publik/S1 Ilmu Ekonomi				1	1	Kantor Pusat

No.	Jabatan	Kualifikasi Pendidikan	Jenis Formasi				Jumlah	Penempatan
			Cumlaude	Disabilitas	Putra/Putri Papua dan Papua Barat	Umum		
2.	Assessor SDM Aparatur Ahli Pertama	S1 Psikologi	1			2	3	Kantor Pusat
3.	Pekerja Sosial Ahli Pertama	S1/DIV Kesejahteraan Sosial/Pekerjaan Sosial			1	9	10	Kantor Pusat dan Unit Pelaksana Teknis
4.	Penyuluh Sosial Ahli Pertama	DIV Pekerjaan Sosial/DIV Kesejahteraan Sosial				1	1	Unit Pelaksana Teknis
5.	Perancang Peraturan Perundang-Undangan Ahli Pertama	S1 Hukum	2			2	4	Kantor Pusat
6.	Perencana Ahli Pertama	S1 Kesejahteraan Sosial/S1 Ekonomi	2			2	4	Kantor Pusat
7.	Pranata Humas Ahli Pertama	S1 Ilmu Komunikasi/S1 Desain Komunikasi Visual	2			4	6	Unit Pelaksana Teknis
8.	Pustakawan Ahli Pertama	S1 Perpustakaan	2			4	6	Kantor Pusat dan Unit Pelaksana Teknis
9.	Analisis Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan	S1 Psikologi				1	1	Kantor Pusat
10.	Analisis Tata Laksana	S1 Administrasi Negara				1	1	Kantor Pusat
11.	Pengolah Data Kelembagaan	DIII Administrasi Perkantoran				1	1	Kantor Pusat
12.	Penyusun Laporan Keuangan	S1 Akuntansi	2			10	12	Unit Pelaksana Teknis
13.	Sekretaris	DIII Administrasi Perkantoran dan Sekretaris				2	2	Kantor Pusat
14.	Fisioterapis Terampil	DIII Fisioterapi				3	3	Unit Pelaksana Teknis
15.	Perawat Terampil	DIII Keperawatan				15	15	Unit Pelaksana Teknis

No.	Jabatan	Kualifikasi Pendidikan	Jenis Formasi				Jumlah	Penempatan
			Cumlaude	Disabilitas	Putra/Putri Papua dan Papua Barat	Umum		
16.	Terapis wicara Terampil	DIII Pendidikan Luar Biasa/ DIII Terapi Wicara				3	3	Unit Pelaksana Teknis
17.	Pranata Komputer Ahli Pertama	S1 Teknik Informatika	1			1	2	Kantor Pusat
18.	Pranata Komputer Terampil	DIII Komputer		2		11	13	Kantor Pusat dan Unit Pelaksana Teknis
19.	Arsiparis Terampil	DIII Kearsipan/DIII Administrasi Negara				13	13	Kantor Pusat dan Unit Pelaksana Teknis
20.	Instruktur Terampil	DIII Mesin				5	5	Unit Pelaksana Teknis
		DIII Tata Busana				3	3	Unit Pelaksana Teknis
		DIII Tata Boga				4	4	Unit Pelaksana Teknis
		DIII Seni Musik				4	4	Unit Pelaksana Teknis
Jumlah			12	2	1	102	117	

III. JENIS FORMASI

1. Formasi Khusus

- a. *Cumlaude* adalah Pelamar Lulusan Terbaik (*cumlaude*/dengan pujian) yang mempunyai jenjang pendidikan minimal Strata Satu (S1) dari Perguruan Tinggi Dalam Negeri/Program Studi terakreditasi A/Unggul pada **saat kelulusan** dan dibuktikan dengan keterangan lulus *Cumlaude*/Pujian pada ijazah atau transkrip nilai. Calon pelamar dari lulusan Perguruan Tinggi Luar Negeri dapat mendaftar setelah mendapat penyeteraan ijazah dan surat keterangan yang menyatakan predikat kelulusannya *cumlaude*/dengan pujian dari kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan tinggi.
- b. Disabilitas adalah pelamar yang penyandang disabilitas/berkebutuhan khusus yang mampu melakukan tugas seperti menganalisa, mengetik, menyampaikan buah pikiran dan berdiskusi serta dibuktikan dengan surat keterangan dokter yang menerangkan jenis/derajat disabilitasnya dari Rumah Sakit Umum Pemerintah atau Puskesmas setempat.

- c. Putra/Putri Papua dan Papua Barat adalah pelamar yang merupakan keturunan Papua/Papua Barat berdasarkan garis keturunan orang tua (bapak atau ibu) asli Papua/Papua Barat (yang dibuktikan dengan akta kelahiran dan/atau surat keterangan lahir yang bersangkutan dan diperkuat surat keterangan dari kepala desa/lurah/kepala suku).
2. **Formasi Umum** adalah formasi yang tidak termasuk kriteria sebagaimana formasi khusus di atas. Penyandang disabilitas diperkenankan mendaftar pada formasi umum dengan ketentuan sebagai berikut :
- a. Daftar formasi yang dapat dilamar oleh penyandang disabilitas pada formasi umum sebagai berikut :

No.	JABATAN	JENIS DISABILITAS						PENEMPATAN
		DISABILITAS FISIK		DISABILITAS SENSORIK				
		ANGGOTA TUBUH ATAS	ANGGOTA TUBUH BAWAH	NETRA	RUNGU	WICARA	RUNGU-WICARA	
1.	Analisis Kebijakan Ahli Pertama	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Kantor Pusat
2.	Assessor SDM Aparatur Ahli Pertama	✓	✓	✗	✗	✗	✗	Kantor Pusat
3.	Pekerja Sosial Ahli Pertama	✓	✓	✗	✗	✗	✗	Kantor Pusat dan Unit Pelaksana Teknis
4.	Penyuluh Sosial Ahli Pertama	✓	✓	✗	✗	✗	✗	Unit Pelaksana Teknis
5.	Perancang Peraturan Perundang-Undangan Ahli Pertama	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Kantor Pusat
6.	Perencana Ahli Pertama	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Kantor Pusat
7.	Pranata Humas Ahli Pertama	✓	✓	✗	✗	✗	✗	Unit Pelaksana Teknis
8.	Pustakawan Ahli Pertama	✓	✓	✗	✗	✗	✗	Kantor Pusat dan Unit Pelaksana Teknis
9.	Analisis Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Kantor Pusat
10.	Analisis Tata Laksana	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Kantor Pusat
11.	Pengolah Data Kelembagaan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Kantor Pusat

No.	JABATAN	JENIS DISABILITAS						PENEMPATAN
		DISABILITAS FISIK		DISABILITAS SENSORIK				
		ANGGOTA TUBUH ATAS	ANGGOTA TUBUH BAWAH	NETRA	RUNGU	WICARA	RUNGU-WICARA	
12.	Penyusun Laporan Keuangan	✓	✓	✗	✓	✓	✓	Unit Pelaksana Teknis
13.	Sekretaris	✗	✗	✗	✗	✗	✗	Kantor Pusat
14.	Fisioterapis Terampil	✗	✗	✗	✗	✗	✗	Unit Pelaksana Teknis
15.	Perawat Terampil	✗	✗	✗	✗	✗	✗	Unit Pelaksana Teknis
16.	Terapis wicara Terampil	✗	✗	✗	✗	✗	✗	Unit Pelaksana Teknis
17.	Pranata Komputer Ahli Pertama	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Kantor Pusat
18.	Pranata Komputer Terampil	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Kantor Pusat dan Unit Pelaksana Teknis
19.	Arsiparis Terampil	✓	✓	✗	✗	✗	✗	Kantor Pusat dan Unit Pelaksana Teknis
20.	Instruktur Terampil (DIII Mesin)	✓	✓	✗	✗	✗	✗	Unit Pelaksana Teknis
	Instruktur Terampil (DIII Tata Busana)	✓	✓	✗	✗	✗	✗	Unit Pelaksana Teknis
	Instruktur Terampil (DIII Tata Boga)	✓	✓	✗	✗	✗	✗	Unit Pelaksana Teknis
	Instruktur Terampil (DIII Seni Musik)	✓	✓	✗	✗	✗	✗	Unit Pelaksana Teknis

Keterangan : ✓ Dapat Dilamar ✗ Tidak Dapat Dilamar

- b. Pelamar penyandang disabilitas yang mendaftar pada formasi umum akan diperlakukan sama dengan pelamar formasi umum lainnya.
- c. Pelamar disabilitas yang mendaftar pada formasi umum wajib mengunggah surat keterangan dokter yang menerangkan jenis/derajat disabilitasnya dari Rumah Sakit Umum Pemerintah atau Puskesmas setempat.

IV. PERSYARATAN UMUM

1. Warga Negara Republik Indonesia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, setia dan taat kepada Pancasila, UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
2. Tidak pernah dihukum penjara berdasarkan putusan pengadilan yang tetap, dan atau tidak sedang dalam proses peradilan sebagai terdakwa dalam kasus tindak pidana.
3. Tidak berkedudukan sebagai CPNS/PNS/TNI/POLRI.

4. Tidak berkedudukan sebagai pengurus dan atau anggota partai politik atau terlibat politik praktis.
5. Tidak pernah diberhentikan “dengan hormat tidak atas permintaan sendiri” atau “tidak dengan hormat” sebagai CPNS/PNS/TNI/POLRI atau “diberhentikan dengan tidak hormat” sebagai pegawai swasta.
6. Berkelakuan baik (Surat Keterangan Catatan Kepolisian dari institusi kepolisian setempat yang masih berlaku wajib dilengkapi setelah peserta dinyatakan lulus pada pengumuman kelulusan terakhir).
7. Sehat jasmani, sehat rohani (Surat Keterangan dari Dokter Rumah Sakit Pemerintah setempat dengan menyebutkan tingkat disabilitas bagi penyandang disabilitas yang masih berlaku wajib dilengkapi setelah peserta dinyatakan lulus pada pengumuman kelulusan terakhir).
8. Bebas dari Narkotika dan Zat Adiktif lainnya (Surat Keterangan Bebas Narkotika/NAPZA dari Rumah Sakit Pemerintah setempat yang masih berlaku wajib dilengkapi setelah peserta dinyatakan lulus pada pengumuman kelulusan terakhir).
9. Berusia sekurang-kurang 18 (delapan belas) tahun dan setinggi-tingginya 35 (tiga puluh lima) tahun pada **saat melamar melalui portal SSCN**
10. Siap dan bersedia ditempatkan pada unit kerja Kementerian Sosial yang tersebar di seluruh wilayah Republik Indonesia sesuai formasi.
11. Mampu mengoperasikan komputer minimal program *Office* dan Internet.

V. PERSYARATAN KHUSUS

a. Pelamar lulusan terbaik (*cumlaude*/dengan pujian)

- 1) Memiliki Ijazah pendidikan S1 dengan kualifikasi pendidikan sebagaimana kualifikasi pada tabel jabatan, kualifikasi pendidikan dan alokasi formasi di atas (Butir II Nomor 2, 5, 6, 7, 8, 12, dan 17);
- 2) Berasal dari Perguruan Tinggi/Program Studi/Jurusan terakreditasi A (Unggul) pada saat lulus;
- 3) Dibuktikan dengan keterangan lulus dengan predikat pujian/*cumlaude* pada ijazah atau transkrip nilai; dan
- 4) Calon pelamar dari lulusan Perguruan Tinggi Luar Negeri dapat mendaftar setelah mendapat penyetaraan ijazah dan surat keterangan yang menyatakan kelulusan dengan predikat pujian/*cumlaude* dari kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan tinggi.

b. Pelamar penyandang disabilitas/berkebutuhan khusus

- 1) Memiliki Ijazah pendidikan D-III sebagaimana kualifikasi pada tabel jabatan, kualifikasi pendidikan dan alokasi formasi di atas (Butir II Nomor 18);
- 2) Pelamar berasal dari Perguruan Tinggi terakreditasi; dan
- 3) Memiliki IPK sekurang-kurangnya 2,50 (dua koma lima nol).

c. Pelamar Putra/putri Papua dan Papua Barat

- 1) Memiliki Ijazah pendidikan S-1 sebagaimana kualifikasi pada tabel jabatan, kualifikasi pendidikan dan alokasi formasi di atas (Butir II Nomor 3)
- 2) Pelamar berasal dari Perguruan Tinggi terakreditasi; dan
- 3) Memiliki IPK sekurang-kurangnya 2,50 (dua koma lima nol).

d. Pelamar Umum

Memiliki Ijazah pendidikan DIII, DIV, dan S1 sebagaimana kualifikasi pada tabel jabatan, kualifikasi pendidikan dan alokasi formasi di atas (Butir II Nomor 1 s/d 20) dari Perguruan Tinggi terakreditasi dengan IPK sekurang-kurang 3,00 (tiga koma nol nol). Diutamakan yang bisa *programming* bagi jabatan pranata komputer.

VI. TATA CARA PENDAFTARAN DAN PELAMARAN

1. Pendaftaran daring dimulai pada tanggal 11 November 2019 sampai dengan tanggal 21 November 2019 Pukul 23.59 WIB.
2. Pelamar membuat akun melalui portal SSCN/Panitia Seleksi Nasional (Panselnas) dengan alamat <https://sscn.bkn.go.id> dengan menggunakan Nomor Induk Kependudukan (NIK) pada Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan Nomor Kartu Keluarga (KK) atau NIK Kepala Keluarga. (Apabila pelamar tidak bisa mendaftar terkait data NIK dan Nomor KK, pelamar silahkan menghubungi Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil sesuai dengan KTP).
3. Pelamar mengisi alamat *e-Mail* aktif, *password*, pertanyaan pengaman, dan unggah pas foto formal berlatar belakang merah dalam format JPG.
4. Pelamar mencetak Kartu Informasi akun sscn 2019.
5. Pelamar login ke portal sscn dengan menggunakan NIK dan password yang telah didaftarkan.
6. Pelamar mengunggah swafoto dengan memperlihatkan KTP dan Kartu Informasi Akun untuk dapat melanjutkan ke tahap selanjutnya.
7. Pelamar melengkapi biodata pada formulir yang tersedia.
8. Pelamar memilih instansi, jenis formasi dan jabatan dengan ketentuan **hanya dapat memilih 1 instansi, 1 formasi, dan 1 jabatan**.
9. Pelamar mengisi formulir pendaftaran yang telah disediakan.
10. Pelamar mengunggah hasil **scan dokumen lamaran** yang terbaca jelas meliputi:
 - a. Pasfoto formal menggunakan **kemeja putih polos** dengan latar belakang berwarna merah ukuran 3x4 (bagi wanita yang berjilbab, menggunakan jilbab warna hitam);
 - b. Kartu Tanda Penduduk (KTP) asli atau Surat Keterangan telah melakukan rekaman kependudukan yang dikeluarkan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil asli;
 - c. Surat lamaran bermaterai Rp 6.000 asli yang diketik dengan komputer dan ditujukan kepada Menteri Sosial Republik Indonesia dengan contoh sebagaimana terlampir;
 - d. Ijazah asli sebagaimana kualifikasi jabatan (Khusus jabatan Perawat, Fisioterapis dan Terapis Wicara ditambah dengan Surat Tanda Registrasi/STR);
 - e. Transkrip nilai asli/Daftar nilai asli;
 - f. Surat Pernyataan asli yang telah ditandatangani diatas materai (Format Terlampir);
 - g. Fotokopi sertifikat akreditasi Program Studi yang dikeluarkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) /Pusdiknakes/LAM-PTKes pada **saat pelamar lulus** dan telah dilegalisir

- h. **Bagi pelamar formasi Putra/Putri Lulusan Terbaik (*cumlaude*)** wajib mengunggah fotokopi sertifikat akreditasi Perguruan Tinggi yang dikeluarkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) /Pusdiknakes/LAM-PTKes pada **saat pelamar lulus** dan telah dilegalisir;
- i. **Bagi pelamar formasi Putra/Putri Papua/Papua Barat** wajib mengunggah Akte Kelahiran dan/atau Surat Keterangan lahir yang diperkuat dengan Surat Keterangan dari Kepala Desa/Lurah/Kepala Suku yang menerangkan pelamar merupakan keturunan Papua/Papua Barat berdasarkan garis keturunan orang tua (Bapak atau Ibu asli Papua);
- j. **Bagi pelamar Penyandang Disabilitas yang mendaftar pada Formasi Umum dan Formasi Khusus** wajib mengunggah Surat Keterangan dokter yang menerangkan jenis dan tingkat/derajat disabilitasnya (yang dibuat sebagaimana contoh terlampir) dari Rumah Sakit Umum Pemerintah atau Puskesmas setempat.

Kementerian Sosial akan mengundang pelamar untuk melakukan verifikasi jenis dan derajat disabilitasnya yang akan dilaksanakan kemudian dan akan diberitahukan/diumumkan lebih lanjut.

- 11. Dokumen persyaratan selain huruf a, b, c, d, dan e dibuat dalam satu file format pdf.
- 12. Pelamar mencetak **Kartu Pendaftaran SSCN 2019**.
- 13. Pada saat melakukan pendaftaran daring, pelamar dapat memilih salah satu lokasi SKD dari daftar di bawah ini :

No.	LOKASI SKD	ALAMAT
a.	Kantor Regional I BKN Yogyakarta	Jl. Raya Magelang Km 75 Yogyakarta
b.	Kantor Regional III BKN Bandung	Jl. Surapati No.10 Bandung
c.	Kantor Regional IV BKN Makassar	Jl. Pacerakang No. 3 Daya Bringkanaya Makassar
d.	Kantor Regional V BKN Jakarta	Jl. Ciracas No. 36 Jakarta Timur
e.	Kantor Regional VI BKN Medan	Jl. TB Simatupang No. 124 Pinang Baris Medan
f.	Kantor Regional VII BKN Palembang	Jl. Gubernur HA Bastari Seberang Ulu I Jakabaring Palembang
g.	Kantor Regional VIII BKN Banjarmasin	Jl. Bhayangkara No. 1 Sungai Besar Banjarbaru Kalsel
h.	Kantor Regional IX BKN Jayapura	Jl. Baru No. 100B Kota Raja Jayapura
i.	Kantor Regional X BKN Denpasar	Jl. By Pas I Gusti Ngurah Rai No.646 Suwung Denpasar
j.	Kantor Regional XI BKN Manado	Jl. AA Maramis Km 8 Paniki Bawah Mapangat Manado
k.	Kantor Regional XII BKN Pekanbaru	Jl. Hang Tuah Ujung No. 148 Pekanbaru
l.	UPT BKN Semarang	Jl. Soekarno Hatta Km 29 Bergas Semarang

VII. TAHAPAN SELEKSI

1. Seleksi Administrasi

Seleksi administrasi adalah pelaksanaan verifikasi dokumen lamaran yang telah diunggah pada SSCN dan mencocokkannya dengan persyaratan jabatan yang ditentukan.

2. Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) menggunakan *Computer Assisted Test (CAT)* BKN.

3. Seleksi Kompetensi Bidang (SKB) menggunakan *Computer Assisted Test (CAT)* BKN.

4. Pengumuman kelulusan

Pengumuman kelulusan dilakukan oleh Pejabat Pembina Kepegawaian (PPK) berdasarkan hasil integrasi nilai SKD dan SKB dari Badan Kepegawaian Negara (BKN).

5. Pemberkasian Akhir

Pemberkasian akhir adalah penelitian dokumen lamaran sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan guna proses pengusulan Nomor Induk Pegawai (NIP) CPNS sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

VIII. KETENTUAN KELULUSAN

1. Seleksi Administrasi

Kelulusan Seleksi Administrasi dilakukan berdasarkan hasil verifikasi dokumen lamaran yang diunggah pada SSCN dan mencocokkannya dengan persyaratan jabatan yang ditentukan.

2. Seleksi Kompetensi Dasar (SKD)

Kelulusan SKD didasarkan pada nilai ambang batas (*passing grade*) yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.

3. Seleksi Kompetensi Bidang (SKB)

Peserta SKB adalah peserta yang lulus SKD dan secara peringkat tidak melebihi 3 (tiga) kali alokasi formasi yang dibutuhkan pada satu jabatan.

4. Penentuan Kelulusan

a. Kelulusan ditentukan berdasarkan hasil integrasi Seleksi Kompetensi Dasar dengan bobot 40% dan Seleksi Kompetensi Bidang dengan bobot 60% sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 23 Tahun 2019 Tentang Kriteria Penetapan Kebutuhan Pegawai Negeri Sipil dan Pelaksanaan Seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2019;

b. Dalam hal kebutuhan formasi umum tidak terpenuhi, dapat diisi dari peserta yang mendaftar pada formasi khusus pada jabatan dan kualifikasi Pendidikan yang bersesuaian serta memenuhi nilai ambang batas kelulusan (*passing grade*) peringkat terbaik;

c. Dalam hal kebutuhan formasi khusus tidak terpenuhi, dapat diisi dari peserta yang mendaftar pada formasi umum pada jabatan dan kualifikasi pendidikan yang bersesuaian serta memenuhi nilai ambang batas kelulusan (*passing grade*) peringkat terbaik.

IX. KETENTUAN LAIN

1. Seluruh Informasi mengenai seleksi akan disampaikan melalui portal Panselnas dengan alamat <https://sscn.bkn.go.id> dan/atau portal CPNS Kementerian Sosial RI dengan alamat <http://cpns.kemsos.go.id>. Peserta wajib memantau seluruh proses tahapan seleksi melalui portal tersebut;
2. Bagi yang tidak memenuhi persyaratan agar tidak melakukan pendaftaran;
3. Dokumen pelamaran dapat diperbaiki sesuai dengan mekanisme di SSCN;
4. File dokumen lamaran yang telah masuk menjadi milik Tim Pelaksana Pengadaan CPNS Kementerian Sosial dan tidak dapat diminta kembali;
5. Kesalahan pengisian data dan/atau pengunggahan dokumen yang dilakukan oleh pelamar dapat **menggugurkan** keikutsertaan pada seleksi CPNS Kementerian Sosial;
6. Tim Pelaksana Pengadaan CPNS Kementerian Sosial TA 2019 hanya menerima pendaftaran secara daring melalui portal SSCN dengan alamat <https://sscn.bkn.go.id> berdasarkan tanggal yang telah ditetapkan;
7. Tim Pelaksana Pengadaan CPNS Kementerian Sosial TA 2019 hanya akan memverifikasi dokumen lamaran yang diunggah pada saat periode pendaftaran di portal SSCN;
8. Seluruh proses seleksi pengadaan CPNS Kementerian Sosial ini **tidak dipungut biaya apapun**;
9. Terhadap peserta yang tidak hadir dan/atau tidak mampu mengikuti tahapan seleksi dengan alasan apapun pada waktu dan tempat yang ditetapkan, maka dinyatakan gugur;
10. Apabila terdapat peserta yang telah dinyatakan lulus dan diterima kemudian mengundurkan diri, maka Tim Pelaksana Pengadaan CPNS Kementerian Sosial TA 2019 dapat menggantikan dengan peserta yang memiliki peringkat terbaik dibawahnya setelah mendapat persetujuan dari PANSELNAS;
11. Peserta wajib mengikuti pemberkasan akhir guna penelitian berkas dalam rangka proses pengusulan Nomor Induk Pegawai (NIP) CPNS sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
12. Apabila dalam pelaksanaan tahapan seleksi atau dikemudian hari setelah adanya pengumuman kelulusan akhir diketahui terdapat keterangan pelamar yang tidak sesuai/tidak benar, Tim Pelaksana Pengadaan CPNS Kementerian Sosial TA 2019 dapat menggugurkan kelulusan yang bersangkutan;
13. Apabila peserta yang sudah dinyatakan lulus tahap akhir seleksi dan sudah mendapat persetujuan NIP kemudian mengundurkan diri, kepada yang bersangkutan diberikan sanksi tidak dapat mendaftar pada penerimaan Calon Pegawai Negeri Sipil untuk periode berikutnya;
14. Peserta seleksi yang sudah dinyatakan lulus wajib membuat surat pernyataan bersedia mengabdikan pada Kementerian Sosial dan tidak mengajukan pindah dengan alasan apapun sekurang-kurangnya selama 10 (sepuluh) tahun sejak TMT PNS;
15. Dalam hal peserta seleksi sudah dinyatakan lulus oleh Pejabat Pembina Kepegawaian sebagaimana dimaksud angka 14 tetap mengajukan pindah, maka yang bersangkutan dianggap mengundurkan diri;
16. Surat lamaran yang telah diajukan sebelum pengumuman ini dinyatakan tidak berlaku dan harus mengikuti proses sesuai ketentuan;

17. Seluruh keputusan Tim Pelaksana Pengadaan CPNS Kementerian Sosial TA 2019 adalah mutlak dan tidak dapat diganggu gugat;
18. Peserta, keluarga dan atau pihak terkait dilarang memberikan sesuatu dalam bentuk apapun kepada Tim Pelaksana Pengadaan CPNS Kementerian Sosial TA 2019 dan pihak-pihak lain di lingkungan Kementerian Sosial, apabila diketahui maka akan diproses sesuai ketentuan hukum yang berlaku dan digugurkan kelulusannya;
19. Kementerian Sosial tidak bertanggung jawab atas pungutan atau tawaran berupa apapun oleh oknum-oknum yang mengatas namakan Kementerian Sosial atau Tim Pelaksana Pengadaan CPNS Kementerian Sosial TA 2019;
20. Dihimbau agar tidak mempercayai apabila ada orang/pihak tertentu (calo) yang menjanjikan dapat membantu kelulusan dalam setiap tahapan seleksi dengan keharusan menyediakan sejumlah uang atau dalam bentuk lain;
21. Pelayanan dan penjelasan informasi terkait pelaksanaan Seleksi CPNS Kementerian Sosial Tahun 2019 dapat menghubungi Call Center yang dapat dihubungi pada telepon (021) 3913624 pada hari Senin s.d Jum'at pukul 07.30 – 16.00 WIB.

Jakarta, 8 November 2019

**TIM PELAKSANA PENGADAAN CPNS
KEMENTERIAN SOSIAL TAHUN 2019**

KETUA,



HARTONO LARAS

CONTOH SURAT LAMARAN

Jakarta, ... November 2019

Yth.
Menteri Sosial Republik Indonesia
di
Jakarta

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dian Ratna, S. Sos
Tempat, Tanggal Lahir : Malang, 5 April 1990
Jenis Kelamin : Perempuan
Pendidikan : S1 Kesejahteraan Sosial
Perguruan Tinggi/Sekolah : Universitas Indonesia
Jabatan yang Dilamar : Pekerja Sosial Ahli Pertama
Jenis Formasi yang Dilamar : ~~Umum/Lulusan Terbaik/Pyandang Disabilitas/Papua atau Papua Barat*)~~

Dengan ini menyampaikan lamaran agar dapat mengikuti Seleksi Penerimaan Calon Pegawai Negeri Sipil Kementerian Sosial Tahun Anggaran 2019. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan dokumen sebagai berikut :

1. Pasfoto formal digital menggunakan kemeja putih polos dengan latar belakang berwarna merah ukuran 3x4.
2. Scan Kartu Tanda Penduduk (KTP) asli.
3. Scan ijazah asli.
4. Scan transkrip nilai asli.
5. Scan fotocopy sertifikat akreditasi program studi yang telah dilegalisir
6. Scan fotocopy sertifikat akreditasi Perguruan Tinggi dengan kriteria unggul/A yang telah dilegalisir**)
7. Surat keterangan dokter yang menerangkan jenis/tingkat disabilitas dari Rumah Sakit Umum Pemerintah atau Puskesmas setempat***)
8. Akta kelahiran dan/atau surat keterangan lahir****)
9. Surat keterangan dari kepala desa/kepala suku yang menerangkan pelamar merupakan keturunan Papua/Papua Barat berdasarkan garis keturunan orang tua (bapak atau ibu) asli Papua****)

Seluruh data dan dokumen yang saya kirim adalah benar dan sesuai dengan keadaan sesungguhnya. Apabila ditemukan data yang tidak benar, maka saya menerima keputusan Tim Pelaksana Pengadaan CPNS untuk membatalkan keikutsertaan/kelulusan saya pada seleksi CPNS Kementerian Sosial RI Tahun Anggaran 2019.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Hormat saya,

Materai
Rp. 6000,-

t t d

Dian Ratna, S.Sos

*) Pilih salah satu

***) Khusus pelamar formasi khusus putra/putri lulusan terbaik (*cumlaude*)

*****) Khusus pelamar formasi khusus penyandang disabilitas

*****) Khusus pelamar formasi khusus putra/putri Papua dan Papua Barat

CONTOH SURAT DOKTER

KOP SURAT
RUMAH SAKIT / PUSKESMAS

SURAT KETERANGAN DISABILITAS

Nomor :

Penandatanganan di bawah ini, Dokter Pemeriksa di Rumah Sakit / Puskesmas menerangkan bahwa :

Nama :
Tempat / Tgl Lahir :
Umur : Tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan *)
Alamat :

Setelah dilakukan pemeriksaan kesehatan dan kemampuan fungsional bahwa yang bersangkutan benar-benar sebagai Penyandang Disabilitas berupa :

1. Jenis / Ragam Disabilitas

a. Disabilitas Fisik

- 1) Amputasi (Tangan / Kaki)*
- 2) Lumpuh layuh atau kaku (Tangan / Kaki)*
- 3) Paraplegi (anggota tubuh bagian bawah yang meliputi kedua tungkai dan organ panggul)
- 4) Cerebral Palsy (CP)

b. Disabilitas Sensorik

- 1) Netra
 - a) Buta Total
 - b) Persepsi Cahaya / Low Vision
- 2) Rungu
- 3) Wicara

c. Disabilitas Intelektual

- 1) Disabilitas Grahita
- 2) Down Syndrome

d. Disabilitas Mental

- 1) Psikososial (Skizofrenia, Bipolar, Depresi, Ansietas, dan Gangguan Kepribadian) *
- 2) Disabilitas perkembangan (Autis/Hiperaktif) *

2. Derajat Disabilitas :

3. Penyebab : Sejak Lahir / Kecelakaan dalam Pekerjaan / Kecelakaan Lalu Lintas / Penyakit / Akibat Stroke / Akibat Kusta / Lain-lain :

4. Alat Bantu yang Digunakan : Ada / Tidak *)

Berupa :

Surat keterangan ini untuk keperluan : **Persyaratan Melamar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2019.**

Tempat, Tgl / Bln / Tahun
Dokter Pemeriksa,
Stempel

.....
NIP.
SIP.

Keterangan :

- *) Coret Yang Tidak Perlu/Sesuai dengan keadaan
- √ Pada kolom yang **Sesuai** dengan keadaan
- X Pada kolom yang **Tidak Sesuai** dengan keadaan

FORMAT SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dian Ratna, S.Sos
Tempat/Tanggal Lahir : Malang, 5 April 1990
Jenis Kelamin : Perempuan
A g a m a : Islam
Alamat : JL. Depsos XXIII No. 1598 RT 001/001, Bintaro
Jakarta Selatan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya :

1. Tidak pernah dihukum penjara atau kurungan berdasarkan putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap, karena melakukan sesuatu tindak pidana kejahatan;
2. Tidak pernah diberhentikan dengan hormat tidak atas permintaan sendiri atau tidak dengan hormat sebagai Pegawai Negeri, atau diberhentikan tidak dengan hormat sebagai pegawai Swasta;
3. Tidak berkedudukan sebagai Calon Pegawai Negeri/Pegawai Negeri;
4. Tidak menjadi pengurus dan/atau anggota partai politik;
5. Bersedia ditempatkan di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia atau negara lain yang ditentukan pemerintah;

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan saya bersedia dituntut dimuka pengadilan serta bersedia menerima segala tindakan yang diambil oleh pemerintah, apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar.

Jakarta, 01 November 2019

yang membuat pernyataan,

Materai
Rp. 6000,-

t t d

Dian Ratna, S. Sos

**JADWAL SELEKSI PENGADAAN
CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL (CPNS) KEMENTERIAN SOSIAL RI
TAHUN ANGGARAN 2019**

No.	KEGIATAN	TANGGAL
1.	Pengumuman	11 November 2019
2.	Pendaftaran Daring melalui Portal sscn	11 November – 24 November 2019
3.	Seleksi Administrasi	26 November – 12 Desember 2019
4.	Pengumuman Seleksi Administrasi melalui Portal	16 Desember 2019
5.	Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) dengan CAT BKN	Februari 2020
6.	Pengumuman Hasil Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) melalui Portal	Maret 2020
7.	Seleksi Kompetensi Bidang (SKB) dengan CAT BKN	Maret 2020
8.	Pengumuman Kelulusan secara Daring melalui portal	April 2020
9.	Pemberkasan dan Pengusulan NIP bagi Peserta yang Dinyatakan Lulus pada Pengumuman Kelulusan	April 2020

Catatan :

waktu pelaksanaan SKD dan SKB akan ditentukan lebih lanjut dan apabila terdapat perubahan jadwal tahapan seleksi akan diumumkan melalui portal.

Jakarta, 8 November 2019

**TIM PELAKSANA PENGADAAN CPNS
KEMENTERIAN SOSIAL TAHUN 2019**

KETUA,


HARTONO LARAS